Marginalisasi Tubuh Perempuan dan Hijra di Ruang Kota dalam Le rire des dÃ©esses (2021) Karya Ananda Devi
Syalwa Nasyabila, Dr. Arifah Arum Candra, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai marginalisasi terhadap tubuh perempuan dan transgender (*hijra*) yang diproduksi dan dipertahankan di ruang kota secara material dan simbolik dalam novel *Le rire des déesses* (2021) karya Ananda Devi. La Ruelle, gang prostitusi kumuh di sebuah kota di India Utara, dihadirkan sebagai ruang yang menyingkirkan perempuan pekerja seks dan kelompok *hijra* dari tatanan kota. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana La Ruelle direpresentasikan sebagai ruang marginalisasi, serta mengkaji paradoks pemuliaan dan komodifikasi yang mempertahankan marginalisasi tersebut. Data dalam novel dikategorikan menjadi dua kelompok untuk masing-masing pertanyaan penelitian, lalu dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian ini menggunakan empat teori sebagai alat untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni teori representasi oleh Stuart Hall, teori ruang oleh Doreen Massey, teori *performative acts* tubuh oleh Judith Butler, dan teori komodifikasi oleh Igor Kopytoff. Keempat teori tersebut digunakan untuk mengkaji konstruksi serta pemaknaan ruang dan tubuh perempuan di La Ruelle maupun tubuh para *hijra* sebagai bagian dari proses marginalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa marginalisasi di La Ruelle bekerja melalui rantai kausal yang saling mengunci. Kondisi material yang tidak layak mengonfirmasi stigma dan menghasilkan imobilitas, sementara pemuliaan simbolik dan komodifikasi transaksional saling menopang dalam menguasai tubuh. Hal tersebut memperlihatkan bahwa ruang dan tubuh bekerja sebagai satu mekanisme tunggal yang mempertahankan marginalisasi perempuan dan *hijra*.

Kata kunci: *hijra, Le rire des déesses*, marginalisasi, ruang kota, tubuh

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Marginalisasi Tubuh Perempuan dan Hijra di Ruang Kota dalam Le rire des dÃ©esses (2021) Karya Ananda
Devi**
Syalwa Nasyabila, Dr. Arifah Arum Candra, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the marginalization of women's and transgender (*hijra*) bodies as produced and sustained materially and symbolically within urban space in Ananda Devi's novel Le rire des déesses (2021). La Ruelle, a slum prostitution alley in a city in North India, is represented as a space that excludes female sex workers and *hijra* communities from the urban order. This study aims to identify how La Ruelle is represented as a marginal space and to examine the paradox of symbolic glorification and commodification that sustains this marginalization. The data in the novel are categorized into two groups according to each research question and are analyzed using a qualitative-descriptive approach. This study employs four theoretical frameworks: Stuart Hall's theory of representation, Doreen Massey's theory of space, Judith Butler's theory of the body's performative acts, and Igor Kopytoff's theory of commodification. These theories are used to examine the construction and meaning-making of space and of women's bodies in La Ruelle, as well as the bodies of *hijra*, as part of the process of marginalization. The findings show that marginalization in La Ruelle operates through an interlocking causal chain. Unlivable material conditions confirm stigma and produce immobility, while symbolic glorification and transactional commodification mutually reinforce one another in controlling the body. This demonstrates that space and body function as a single mechanism that sustains the marginalization of women and *hijra*.

Keywords: body, *hijra*, *Le rire des déesses,* marginalization, urban space

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Marginalisasi Tubuh Perempuan dan Hijra di Ruang Kota dalam Le rire des dÃ©esses (2021) Karya Ananda Devi
Syalwa Nasyabila, Dr. Arifah Arum Candra, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EXTRAIT

Cette étude parle de la marginalisation des corps des femmes et des transgenres (*hijra*), produite et maintenue matériellement et symboliquement dans l'espace urbain, dans le roman *Le rire des déesses* (2021) par Ananda Devi. La Ruelle, une ruelle de prostitution insalubre dans une ville du nord de l'Inde, est présentée comme un espace qui exclut les travailleuses du sexe et la communauté *hijra* de l'ordre urbain. Cette étude vise à identifier la représentation de La Ruelle comme un espace de marginalisation, ainsi qu'à examiner le paradoxe entre sacralisation et commodification qui maintient cette marginalisation. Les données du roman sont classées en deux groupes correspondant à chaque question de recherche, puis analysées selon une approche qualitative descriptive. Cette étude utilise quatre théories comme outils d'analyse, à savoir la théorie de la représentation de Stuart Hall, la théorie de l'espace de Doreen Massey, la théorie de Judith Butler sur les actes performatifs du corps, et la théorie de la commodification de Igor Kopytoff. Ces quatre théories permettent d'examiner la construction et la signification de l'espace et du corps des femmes de La Ruelle ainsi que du corps des *hijra* dans le processus de marginalisation. Les résultats montrent que la marginalisation à La Ruelle fonctionne à travers une chaîne causale interdépendante. Les conditions matérielles indignes confirment la stigmatisation et produisent l'immobilité, tandis que la sacralisation symbolique et la commodification transactionnelle se soutiennent mutuellement dans la domination du corps. Cela montre que l'espace et le corps fonctionnent comme un mécanisme unique qui maintient la marginalisation des femmes et des *hijra*.

Mots-clés: corps, espace urbain, *hijra*, *Le rire des déesses*, marginalisation